

Pengaruh Harga dan Fasilitas terhadap Keputusan Orang Tua Dalam Memilih SMA *Homeschooling* Kak Seto di Bintaro Tangerang Selatan

Aria Dwi Subakti^{1*}, Rissa Hanny²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

ARTICLE INFO

Article history:

Received (10-04-2024)

Revised (10-05-2024)

Accepted (14-05-2024)

Keywords:

Price, Facilities, Parents Decision

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of price and facilities on parents' decisions in choosing Kak Seto Homeschooling High School in Bintaro, South Tangerang. The method used is quantitative. The population in this study was 71 parents and the sampling technique used the saturation sampling and a sample of 71 respondents was obtained. Data analysis uses validity tests, reliability tests, classical assumption tests, regression analysis, correlation coefficients, coefficients of determination and hypothesis testing. The results of this research are that price has a significant effect on parental decisions with the regression equation $Y = -1.422 + 1.039X_1$ ($14.294 > 1.667$). Facilities have a significant effect on parents' decisions with the regression equation $Y = 1.773 + 0.967X_2$. Price and facilities simultaneously have a significant effect on parents' decisions with the regression equation $Y = -0.375 + 0.246X_1 + 0.773X_2$. The correlation value is 0.922, meaning that the two variables have a very strong level of relationship with a coefficient of determination value of 85%, while the remaining 15% is influenced by other factors that were not researched. Hypothesis testing obtained a value of $F_{count} > F_{table}$ or ($193.293 > 3.13$).

Kata Kunci:

Harga, Fasilitas, Keputusan Orang Tua

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh harga dan fasilitas terhadap keputusan orang tua dalam memilih SMA *Homeschooling* Kak Seto di Bintaro Tangerang Selatan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 71 orang tua dan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dan diperoleh sampel sebanyak 71 responden. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini adalah harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua dengan persamaan regresi $Y = -1,422 + 1,039X_1$, nilai korelasi sebesar 0,865 artinya variabel mempunyai tingkat hubungan sangat kuat dengan nilai koefisien determinasi sebesar 74,8% dan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($14,294 > 1,667$). Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua dengan persamaan regresi $Y = 1,773 + 0,967X_2$, nilai korelasi sebesar 0,918 artinya variabel mempunyai tingkat hubungan sangat kuat dengan nilai koefisien determinasi sebesar 84,2% dan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($19,206 > 1,667$). Harga dan fasilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua dengan persamaan regresi $Y = -0,375 + 0,246X_1 + 0,773X_2$. Nilai korelasi sebesar 0,922 artinya kedua variabel mempunyai tingkat hubungan sangat kuat dengan nilai koefisien determinasi sebesar 85% sedangkan sisanya sebesar 15% dipengaruhi faktor lain yang tidak dilakukan penelitian. Uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($193,293 > 3,13$).



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, homeschooling atau sekolah di rumah telah menjadi solusi pendidikan yang semakin populer di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Salah satu contoh institusi homeschooling yang terkenal adalah Homeschooling Kak Seto di Bintaro, Tangerang Selatan. Fenomena ini mencerminkan

*Corresponding author.

E-mail: ariadwisubakti@gmail.com (First Author)

perubahan kebutuhan dan harapan orang tua terhadap sistem pendidikan yang lebih fleksibel, personal, dan responsif terhadap kebutuhan setiap anak. Homeschooling menjadi pilihan karena berbagai alasan, seperti kondisi tertentu yang tidak memungkinkan anak mengikuti sekolah formal, kekhawatiran orang tua mengenai lingkungan sosial di sekolah formal (seperti bullying dan tekanan sosial), serta ketidakpuasan terhadap kurikulum yang terlalu berat dan kaku. Ukuran kelas yang besar dan pendekatan pengajaran yang kurang personal sering kali membuat anak-anak tidak mendapatkan perhatian yang cukup, sehingga sulit untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Hal ini mendorong orang tua untuk mempertimbangkan homeschooling sebagai alternatif pendidikan.

Di Indonesia, homeschooling mulai dikenal secara luas oleh masyarakat ketika deklarasi Asah Pena (Asosiasi Sekolah Rumah dan Pendidikan Alternatif) pada 4 Mei 2006 di Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Salah satu pendorong utama adalah ketidakpuasan terhadap kualitas pendidikan formal. Homeschooling Kak Seto, didirikan oleh Dr. Seto Mulyadi atau yang akrab disapa Kak Seto, merupakan salah satu contoh keberhasilan homeschooling di Indonesia. Institusi ini telah menarik minat banyak orang tua yang menginginkan pendidikan yang lebih personal dan fleksibel bagi anak-anak mereka. Dengan menawarkan kurikulum yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan setiap siswa dan lingkungan belajar yang kondusif, Homeschooling Kak Seto berhasil memenuhi kebutuhan orang tua yang merasa bahwa sistem pendidikan formal kurang memadai.

Keberhasilan Homeschooling Kak Seto tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua dalam memilih layanan ini. Dua faktor utama yang menjadi pertimbangan signifikan adalah harga dan fasilitas yang ditawarkan. Dalam persaingan yang ketat di pasar pendidikan homeschooling, diperlukan strategi yang tepat untuk menarik minat orang tua. Menurut Alma (2016), keputusan pembelian adalah suatu keputusan konsumen yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk ekonomi, teknologi, politik, budaya, produk, harga, lokasi, promosi, dan proses. Dalam konteks ini, harga menjadi faktor penting yang mempengaruhi keputusan orang tua dalam memilih Homeschooling Kak Seto. Menurut Indrasari (2020), harga adalah jumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, dan merupakan faktor penting yang mempengaruhi pilihan pembeli. Orang tua cenderung mempertimbangkan biaya pendidikan yang harus dikeluarkan, terutama dalam konteks ekonomi yang mungkin tidak selalu stabil. Biaya di Homeschooling Kak Seto mencakup berbagai komponen seperti biaya pendaftaran, biaya bulanan, dan biaya tambahan untuk bahan ajar serta kegiatan ekstrakurikuler. Meskipun biaya ini relatif tinggi, orang tua menganggapnya sebanding dengan kualitas pendidikan yang diterima oleh anak-anak mereka.

Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terjadi penurunan jumlah siswa yang terdaftar di Homeschooling Kak Seto. Hal ini mengindikasikan adanya tantangan dalam menarik minat orang tua untuk menyekolahkan anak mereka di institusi ini. Faktor utama yang menjadi perhatian adalah harga layanan pendidikan yang relatif tinggi. Bagi sebagian besar orang tua, biaya pendidikan menjadi salah satu aspek penting yang harus diseimbangkan dengan manfaat yang diperoleh. Selain itu, fasilitas yang ditawarkan oleh institusi juga memainkan peran krusial dalam membentuk persepsi orang tua mengenai nilai layanan. Orang tua cenderung mengevaluasi apakah fasilitas yang disediakan sebanding dengan biaya yang dikeluarkan serta mampu mendukung perkembangan dan kebutuhan belajar anak secara optimal.

Penurunan jumlah peserta didik di Homeschooling Kak Seto menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana harga dan fasilitas yang ditawarkan mempengaruhi keputusan orang tua. Dalam situasi ini, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi prioritas orang tua dalam memilih homeschooling sebagai solusi pendidikan anak mereka. Data menunjukkan bahwa mulai dari tahun 2021 hingga 2023, jumlah orang tua yang menyekolahkan anaknya di SMA Homeschooling Kak Seto tidak mencapai target yang telah ditentukan. Pada tahun 2023, Homeschooling Kak Seto menetapkan target penerimaan siswa sebanyak 93 anak, namun realisasi jumlah siswa yang mendaftar hanya mencapai 71 anak. Penurunan ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana harga dan fasilitas mempengaruhi keputusan orang tua dalam memilih Homeschooling Kak Seto sebagai tempat pendidikan bagi anak mereka.

Meskipun sudah dilakukan promosi dan penawaran program, angka jumlah siswa tetap tidak berubah. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk preferensi orang tua terhadap sistem pendidikan konvensional, ketidakpastian ekonomi yang mempengaruhi kemampuan finansial untuk membayar biaya homeschooling, atau pertimbangan lain seperti aksesibilitas dan ketersediaan sumber daya pendukung. Meskipun demikian, konsistensi dalam jumlah peserta dapat diartikan sebagai kepercayaan yang tetap tinggi dari orang tua terhadap kualitas dan manfaat pendidikan homeschooling yang ditawarkan oleh Homeschooling Kak Seto.

Harga menjadi hal yang penting dalam mempengaruhi keputusan orang tua dalam memilih SMA Homeschooling Kak Seto. Orang tua cenderung mempertimbangkan biaya pendidikan yang harus dikeluarkan, terutama dalam konteks ekonomi yang mungkin tidak selalu stabil. Biaya di Homeschooling Kak Seto mencakup berbagai komponen seperti biaya pendaftaran, biaya bulanan, dan biaya tambahan

untuk bahan ajar serta kegiatan ekstrakurikuler. Homeschooling Kak Seto menerapkan biaya uang pangkal dan SPP yang tinggi pada setiap jenjang kelas. Meskipun harga ini mencerminkan kualitas dan fasilitas yang ditawarkan, bagi sebagian orang tua, biaya tersebut menjadi pertimbangan utama yang dapat menghambat keputusan untuk menyekolahkan anak mereka di Homeschooling Kak Seto. Dengan adanya kompetitor yang menawarkan biaya pendidikan lebih rendah, Homeschooling Kak Seto menghadapi tekanan dalam mempertahankan daya saingnya di pasar pendidikan homeschooling. Kondisi ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penurunan jumlah siswa yang terdaftar di Homeschooling Kak Seto.

Selain harga, fasilitas yang ditawarkan oleh Homeschooling Kak Seto juga menjadi faktor penting dalam keputusan orang tua. Menurut Septiyowati dan Oetomo (2017), fasilitas merupakan segala sesuatu sarana pendukung untuk mendukung kenyamanan pegawai, konsumen, pengunjung, pasien, pelajar dalam meningkatkan kepuasan hati maupun kinerja usaha. Fasilitas yang lengkap dan baik dapat meningkatkan pengalaman belajar anak dalam mendukung perkembangan mereka secara holistik. Beberapa fasilitas yang tersedia di Homeschooling Kak Seto seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan dengan koleksi buku yang lengkap, laboratorium sains, serta fasilitas olahraga dan seni. Namun, hasil pra-survei terhadap 30 responden menunjukkan beberapa masalah signifikan pada fasilitas Homeschooling Kak Seto. Misalnya, fasilitas lahan parkir yang disediakan oleh Homeschooling Kak Seto dianggap tidak memadai oleh 90% responden. Masalah ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua dalam memilih Homeschooling Kak Seto.

Fasilitas yang diinginkan oleh orang tua dan calon peserta didik adalah lahan parkir yang luas untuk mobil, kantin yang menyediakan makanan bervariasi, lapangan olahraga yang luas, dan jaringan internet yang baik. Oleh karena itu, Homeschooling Kak Seto perlu memperhatikan fasilitas untuk menciptakan kepuasan yang dapat memicu keinginan orang tua dalam memilih homeschooling. Fasilitas yang tersedia dalam homeschooling seperti studio musik, studio foto, aula, toilet, keamanan, kantin, ruang konseling, mushola, dan lahan parkir yang dimiliki Homeschooling Kak Seto selalu sekitar 187,5 meter persegi yang bisa memuat 50 motor. Namun, lahan parkir untuk mobil tidak tersedia, dan hal ini dapat mempengaruhi keputusan orang tua dalam memilih SMA Homeschooling Kak Seto.

Sebuah survei yang dilakukan oleh peneliti menganggap fasilitas adalah faktor penting dalam keputusan orang tua dalam memilih SMA Homeschooling Kak Seto. Fasilitas yang diinginkan oleh orang tua dan calon peserta didik adalah lahan parkir yang luas untuk mobil, kantin yang menyediakan makanan bervariasi, lapangan olahraga yang luas, dan jaringan internet yang baik. Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih dalam mengenai apa yang menjadi alasan orang tua dalam membuat keputusan untuk memilih Homeschooling Kak Seto sebagai pendidikan anaknya, serta harga yang ditawarkan kepada orang tua setelah memasukkan anaknya ke Homeschooling Kak Seto serta fasilitas yang dirasakan. Dengan memahami faktor-faktor ini, Homeschooling Kak Seto dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan daya tariknya dan mempertahankan posisinya sebagai salah satu institusi homeschooling terkemuka di Indonesia.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Harga

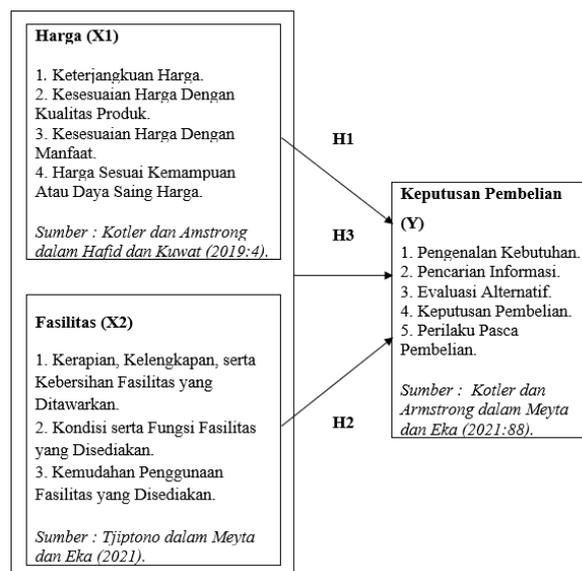
Menurut Indrasari (2020), bahwa harga adalah jumlah uang dengan kemungkinan ditambah beberapa barang yang dibutuhkan untuk memperoleh beberapa kombinasi sebuah produk dan pelayanan yang menyertainya. Harga merupakan sejumlah nilai atau uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa untuk jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat harga merupakan faktor penting yang mempengaruhi pilihan pembeli. Menurut Kotler dan Amstrong dalam Hafid dan Kuwat (2019), harga adalah sejumlah uang yang ditukarkan untuk produk atau jasa, lebih jauh lagi harga adalah jumlah dari seluruh nilai yang konsumen tukarkan untuk jumlah manfaat dengan memiliki atau menggunakan suatu barang dan jasa.

Fasilitas

Menurut Tjiptono dalam (Meyta dan Eka 2021:87), fasilitas adalah sumber daya fisik yang harus ada sebelum jasa ditawarkan kepada konsumen. Dengan kata lain fasilitas adalah salah satu metode yang diharapkan dapat efektif untuk dapat memperlakukan konsumen saat menikmati objek wisata. Diharapkan nantinya akan berkunjung lagi. Sedangkan Menurut Kathy dan Payant dalam Inka dan Imelda (2020), bahwa pengembang atau *developer* lebih mementingkan keuntungan tetapi juga tidak mengurangi nilai suatu produk. Sektor departemen swasta menempatkan penekanan besar fasilitas pada desain, mungkin karena manajer mereka memahami bahwa mereka dapat meningkatkan produktivitas melalui desain fasilitas yang lebih baik. Menurut Septiyowati dan Oetomo (2017:5), "Fasilitas merupakan segala sesuatu sarana pendukung untuk mendukung kenyamanan pegawai, konsumen, pengunjung, pasien, pelajar dalam meningkatkan kepuasan hati maupun kinerja usaha".

Keputusan

Menurut Philip dan Amstrong (2016), "Keputusan pembelian adalah tentang bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli dan menggunakan dan merupakan bagian dari perilaku konsumen". Sedangkan menurut Swasta dan Handoko (2016), "Keputusan membeli merupakan kumpulan dari sejumlah keputusan. Setiap keputusan membeli mempunyai suatu struktur sebanyak tujuh komponen: keputusan tentang jenis produk, keputusan tentang bentuk produk, keputusan tentang merek, keputusan tentang penjualan, keputusan tentang jumlah produk, keputusan tentang waktu pembelian, keputusan tentang cara pembayaran". Menurut Alma (2016), "Keputusan pembelian adalah suatu keputusan konsumen yang dipengaruhi oleh ekonomi keuangan, teknologi, politik, budaya, produk, harga, lokasi, promosi, *physical evidence*, *people*, dan *process*. Sehingga membentuk suatu sikap pada konsumen untuk mengolah segala informasi dan mengambil kesimpulan berupa respons yang muncul produk apa yang akan dibeli".



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

- H1: Diduga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara harga secara parsial terhadap keputusan orang tua dalam memilih SMA Homeschooling Kak Seto di Bintaro Tangerang Selatan
- H2: Diduga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas secara parsial terhadap keputusan orang tua dalam memilih SMA Homeschooling Kak Seto di Bintaro Tangerang Selatan
- H3: Diduga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara harga dan fasilitas terhadap keputusan orang tua dalam memilih SMA Homeschooling Kak Seto di Bintaro Tangerang Selatan

3. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2016:14), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkat tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Penelitian ini dilakukan di SMA Homeschooling Kak Seto, Jl. Raya Parigi Lama No.3A, Parigi, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15227. Dalam penelitian ini penentuan sampel menggunakan teknik sampel jenuh, menurut Sugiyono (2018), sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel tidak acak dimana semua elemen populasi dijadikan sampel penelitian atau sering juga disebut dengan sensus. Teknik ini biasa digunakan apabila jumlah populasinya relative kecil. Peneliti menggunakan sampel jenuh karena populasi dalam penelitian ini relatif kecil, yaitu hanya 71 responden. Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2018:277) bahwa: "Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2".

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (X1) Terhadap (Y)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.422	2.939		-.484	.630
Harga	1.039	.073	.865	14.294	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Orang Tua

Sumber: Hasil olahan data SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan hasil tabel 1 maka dapat diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut: $Y = -1,422 + 1,039X_1$ Artinya nilai (a) atau konstanta sebesar -1,422 nilai ini menunjukkan bahwa pada saat harga (X1) bernilai nol atau tidak meningkat, maka keputusan orang tua (Y) akan tetap bernilai -1,422. Koefisien regresi nilai (b) sebesar 1,039 (positif) yaitu menunjukkan pengaruh yang searah yang artinya setiap kenaikan harga sebesar satu satuan maka akan meningkatkan satuan keputusan orang tua sebesar 1,039 satuan.

**Tabel 2. Uji Regresi Linear Sederhana (X2) Terhadap (Y)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.773	2.024		.876	.384
Fasilitas	.967	.050	.918	19.206	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Orang Tua

Sumber: Hasil olahan data SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan hasil tabel 2 maka dapat diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut: $Y = 1,773 + 0,967X_2$ Artinya nilai (a) atau konstanta sebesar 1,773 nilai ini menunjukkan bahwa pada saat fasilitas (X2) bernilai nol atau tidak meningkat, maka independent keputusan orang tua (Y) akan tetap bernilai 1,773. Koefisien regresi nilai (b) sebesar 0,967 (positif) yaitu menunjukkan pengaruh yang searah yang artinya setiap kenaikan fasilitas sebesar satu satuan maka akan meningkatkan satuan independent keputusan orang tua sebesar 0,967 satuan.

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.375	2.284		-.164	.870
	Harga	.246	.129	.205	1.906	.061
	Fasilitas	.773	.113	.734	6.838	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Orang Tua

Sumber: Hasil olahan data SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan hasil tabel 4.20 didapat persamaan regresi sebagai berikut: $Y = -0,375 + 0,246 X_1 + 0,773 X_2$ Dari persamaan diatas maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -0,375 diartikan bahwa jika variabel harga (X1) dan fasilitas (X2) tidak ada maka telah terdapat nilai keputusan orang tua (Y) sebesar -0,375.
- Koefisien regresi variabel harga (X1) sebesar 0,246, artinya jika harga mengalami kenaikan 1% maka keputusan orang tua (Y) mengalami kenaikan sebesar 24,6% dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara harga dengan keputusan orang tua dengan, semakin baik harga yang ditetapkan, maka semakin meningkatkan keputusan orang tua.
- Koefisien regresi variabel fasilitas (X2) sebesar 0.773, artinya jika fasilitas mengalami kenaikan 1%, maka keputusan orang tua (Y) mengalami kenaikan sebesar 77,3% dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara harga dengan keputusan orang tua, semakin baik fasilitas yang ditetapkan, maka semakin meningkat keputusan orang tua.

Uji Koefisien Korelasi

Korelasi menjelaskan tentang tingkat kekuatan hubungan suatu variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu sistem korelasi ganda, setelah mengontrol atau mengendalikan variabel independen lainnya. Berikut ini adalah tabel interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 4. Hasil Koefisien Korelasi Harga (X1) Terhadap Keputusan Orang Tua (Y)
Correlations

		Harga	Keputusan Orang Tua
Harga	Pearson Correlation	1	.865**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	71	71
Keputusan Orang Tua	Pearson Correlation	.865**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil olahan data SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan hasil tabel 4 diperoleh nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,865 artinya variabel memiliki tingkat pengaruh atau hubungan yang sangat kuat berdasarkan pada interval nilai koefisien korelasi berada pada skala 0,80 - 1,00.

Tabel 5. Hasil Koefisien Korelasi Fasilitas (X2) Terhadap Keputusan Orang Tua (Y)
Correlations

		Fasilitas	Keputusan Orang Tua
Fasilitas	Pearson Correlation	1	.918**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	71	71
Keputusan Orang Tua	Pearson Correlation	.918**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil olahan data SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan hasil tabel 5 diperoleh nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,918 artinya variabel memiliki tingkat pengaruh atau hubungan yang sangat kuat berdasarkan pada interval nilai koefisien korelasi berada pada skala 0,80 - 1,00.

Tabel 6. Hasil Koefisien Korelasi Simultan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.922 ^a	.850	.846	2.313

a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Harga

Sumber: Hasil olahan data SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan hasil 7 diperoleh nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,922 artinya variabel harga (X1) dan fasilitas (X2) memiliki tingkat pengaruh atau hubungan yang sangat kuat terhadap keputusan orang tua (Y) berdasarkan pada nilai interval koefisien korelasi berada pada skala 0,80 - 1,00.

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Harga (X1) Terhadap Keputusan Orang Tua (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 ^a	.748	.744	2.983

a. Predictors: (Constant), Harga

Sumber: Hasil olahan data SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan hasil tabel 7 diperoleh nilai R-Square (koefisien determinasi) sebesar 0,748, maka dapat disimpulkan bahwa variabel harga (X1) memiliki pengaruh terhadap variabel keputusan orang tua (Y) sebesar 74,8%, sedangkan sisanya 25,2% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Determinasi Fasilitas (X2) Terhadap Keputusan Orang Tua (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918 ^a	.842	.840	2.357

a. Predictors: (Constant), Fasilitas

Sumber: Hasil olahan data SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan hasil tabel 8 diperoleh nilai R-Square (koefisien determinasi) sebesar 0,842, maka dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas (X2) memiliki pengaruh terhadap variabel keputusan orang tua

(Y) sebesar 84,2%, sedangkan sisanya 15,8% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Determinasi Simultan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.922 ^a	.850	.846	2.313

a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Harga

Sumber: Hasil olahan data SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan hasil tabel 9 diperoleh nilai R-Square (koefisien determinasi) sebesar 0,850, maka dapat disimpulkan bahwa variabel harga (X1) dan fasilitas (X2) memiliki pengaruh terhadap variabel keputusan orang tua (Y) sebesar 85%, sedangkan sisanya 15% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis (X1) Terhadap (Y)

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Harga (X1) Terhadap Keputusan Orang Tua (Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.422	2.939		-4.84	.630
	Harga	1.039	.073	.865		

a. Dependent Variable: Keputusan Orang Tua

Sumber: Hasil olahan data SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan hasil tabel 10 diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($14,294 > 1,667$) hal ini diperkuat dengan nilai $Sig\ 0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara harga (X1) terhadap keputusan orang tua (Y) pada SMA *Homeschooling* Kak Seto di Bintaro Tangerang Selatan

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Fasilitas (X2) Terhadap Keputusan Orang Tua (Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.773	2.024		.876	.384
	Fasilitas	.967	.050	.918		

a. Dependent Variable: Keputusan Orang Tua

Sumber: Hasil olahan data SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan hasil tabel 11 diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau ($19,206 > 1,667$) hal ini diperkuat dengan nilai $Sig\ 0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara fasilitas (X2) terhadap keputusan orang tua (Y) pada SMA *Homeschooling* Kak Seto di Bintaro Tangerang Selatan.

Uji F (Simultan)

Tabel 12. Hasil Uji F hitung
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2068.516	2	1034.258	193.293	.000 ^b
Residual	363.850	68	5.351		
Total	2432.366	70			

a. Dependent Variable: Keputusan Orang Tua

b. Predictors: (Constant), Fasilitas, Harga

Sumber: Hasil olahan data SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan hasil tabel 12 diperoleh nilai $F_{hitung}\ 193,293 > 3,13$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, artinya secara simultan terdapat pengaruh harga dan fasilitas terhadap keputusan orang tua pada SMA *Homeschooling* Kak Seto di Bintaro Tangerang Selatan. Sehingga hipotesis ketiga diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Orang Tua

Terdapat pengaruh harga terhadap keputusan orang tua hal tersebut dibuktikan dari persamaan regresi linier sederhana $Y = -1,422 + 1,039 X_1$. Artinya nilai (a) atau konstanta sebesar -1,422 nilai ini menunjukkan pada saat harga (X_1) bernilai nol atau tidak meningkat, maka keputusan orang tua (Y) akan tetap bernilai -1,422. Koefisien regresi nilai (b) sebesar 1,039 (positif) yaitu menunjukkan pengaruh yang searah yang artinya setiap kenaikan harga sebesar satu satuan maka akan meningkat keputusan orang tua sebesar 1,039 satuan. Nilai korelasi variabel harga sebesar 0,865 masuk dalam interpretasi 0,80 - 1,00 dengan tingkat hubungan sangat kuat. Yang artinya tingkat hubungan harga terhadap keputusan orang tua memiliki tingkat hubungan sangat kuat. Nilai koefisien determinasi $Rsquare$ sebesar 0,748 artinya harga (X_1) memberikan kontribusi terhadap keputusan orang tua (Y) sebesar 74,8%, sedangkan sisanya 25,2% disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan uji T diperoleh nilai $t_{hitung} 14,294 > t_{tabel} 1,667$ dengan Tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_01 ditolak dan H_a1 diterima menandakan bahwa terdapat pengaruh harga terhadap keputusan orang tua pada SMA *Homeschooling* Kak Seto di Bintaro Tangerang Selatan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hanaya Jihan Putri, Rita Mardiana, dan Ahmad Juhari (2024:10) dengan judul "Pengaruh Citra Sekolah Dan Harga Terhadap Keputusan Orang Tua Siswa Dalam Memilih Sekolah Lanjutan Di SMPIT Luqman Al-Hakim", dengan menunjukkan bahwa variabel harga (X_2) terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah lanjutan (Y) dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan karena $P-value$ (Sig) memiliki nilai $0,000 < 0,05$, kemudian pada hasil korelasi dengan nilai sebesar 0,844 yang artinya memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat karena berada pada interval 0,80 - 1,000 dan memiliki tingkat pengaruh sebesar 71,2 sedangkan sisanya 28,8% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Fasilitas Terhadap Keputusan Orang Tua

Terdapat pengaruh fasilitas terhadap keputusan orang tua hal tersebut dibuktikan dari persamaan regresi linier sederhana $Y = 1,773 + 0,967 X_2$. Artinya nilai (a) atau konstanta sebesar 1,773 nilai ini menunjukkan pada saat fasilitas (X_2) bernilai nol atau tidak meningkat, maka keputusan orang tua (Y) akan tetap bernilai 1,773. Koefisien regresi nilai (b) sebesar 0,967 (positif) yaitu menunjukkan pengaruh yang searah yang artinya setiap kenaikan fasilitas sebesar satu satuan maka akan meningkat keputusan orang tua sebesar 0,967 satuan. Nilai korelasi variabel fasilitas sebesar 0,918 masuk dalam interpretasi 0,80-1,00 dengan tingkat hubungan sangat kuat. Yang artinya tingkat hubungan fasilitas terhadap keputusan orang tua memiliki tingkat hubungan sangat kuat. Nilai koefisien determinasi $Rsquare$ sebesar 0,842 artinya fasilitas (X_2) memberikan kontribusi terhadap keputusan orang tua (Y) sebesar 84,2%, sedangkan sisanya 15,8% disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan uji T diperoleh nilai $t_{hitung} 19,206 > t_{tabel} 1,667$ dengan Tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_02 ditolak dan H_a2 diterima menandakan bahwa terdapat pengaruh fasilitas terhadap keputusan orang tua pada SMA *Homeschooling* Kak Seto di Bintaro Tangerang Selatan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yayuk Sri Wahyuni, Justita Dura, dan Mohammad Bukhori (2024:743) dengan judul "Pengaruh Brand Image, Religiusitas, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Orang Tua Menyekolahkan Putranya Di SMP Bukit Asam, Lawang Kidul Muara Enim Sumatera Selatan", dengan menunjukkan fasilitas memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,307 yang berarti bahwa semakin lengkap dan semakin baik fasilitas sekolah, maka semakin tinggi pula keputusan memilih sekolah. Setiap kenaikan 1 satuan fasilitas, dapat menaikkan keputusan memilih sekolah sebesar 0,307 satuan.

Pengaruh Harga dan Fasilitas Secara Simultan Terhadap Keputusan Orang Tua

Secara simultan terdapat pengaruh harga dan fasilitas terhadap keputusan orang tua hal tersebut dapat dibuktikan dari persamaan regresi linier berganda $Y = -0,375 + 0,246 X_1 + 0,773 X_2$. Konstanta sebesar -0,375 artinya jika variabel harga dan fasilitas bernilai nol atau tidak meningkat maka keputusan orang tua akan tetap bernilai -0,375. Koefisien regresi variabel harga (X_1) sebesar 0,246, artinya jika harga mengalami kenaikan 1% maka keputusan orang tua (Y) mengalami kenaikan sebesar 24,6% dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara harga dengan keputusan orang tua, semakin baik harga, maka semakin meningkat keputusan orang tua. Koefisien regresi variabel fasilitas (X_2) sebesar 0,773, artinya jika fasilitas mengalami kenaikan 1% maka keputusan orang tua (Y) mengalami kenaikan sebesar 77,3% dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara fasilitas dengan keputusan orang tua, semakin baik fasilitas yang ditetapkan, maka semakin meningkat keputusan orang tua. Nilai korelasi variabel harga (X_1) dan fasilitas (X_2) sebesar 0,922, masuk pada interval 0,80 - 1,00 artinya bahwa tingkat

hubungan antara harga (X1) dan fasilitas (X2) secara simultan terhadap variabel keputusan orang tua (Y) memiliki tingkat hubungan sangat kuat. Nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,850 yang artinya variabel harga dan fasilitas secara simultan memberikan kontribusi terhadap variabel keputusan orang tua sebesar 85%, sedangkan sisanya sebesar 15% disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai F_{hitung} 193,293 > F_{tabel} 3,13 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, artinya secara simultan terdapat pengaruh harga dan fasilitas terhadap keputusan orang tua pada SMA *Homeschooling* Kak Seto di Bintaro Tangerang Selatan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rifky Putra Utomo (2018:27) dengan judul "Pengaruh Fasilitas, Harga, Lokasi Dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Wali Murid Memilih Jasa Pendidikan SMA Muhammadiyah 1 Gresik", dengan menunjukkan variabel dependen Keputusan (Y) sebesar 71,1% mampu menjelaskan terhadap variabel fasilitas (X1), harga (X2), Lokasi (X3), kelompok referensi (X4), sedangkan sisanya 28,9% disebabkan oleh faktor lain yang tidak ada dalam model ini.

5. PENUTUP

Harga (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Orang Tua (Y) dengan persamaan regresi $Y = -1,422 + 1,039X_1 + \alpha$. Nilai koefisien determinasi sebesar 74,8%, uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(14,294 > 1,667)$ hal ini diperkuat dengan nilai Sig $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Harga (X1) terhadap Keputusan Orang Tua (Y) pada SMA *Homeschooling* Kak Seto di Bintaro Tangerang Selatan. Fasilitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Orang Tua (Y) dengan persamaan regresi $Y = 1,773 + 0,967X_2 + \alpha$. Nilai koefisien determinasi sebesar 84,2%, uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $(19,206 > 1,667)$ hal ini diperkuat dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Fasilitas (X2) terhadap Keputusan Orang Tua (Y) pada SMA *Homeschooling* Kak Seto di Bintaro Tangerang Selatan. Harga (X1) dan Fasilitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Orang Tua (Y) dengan persamaan regresi $Y = -0,375 + 0,246 X_1 + 0,773 X_2 + \alpha$. Nilai koefisien determinasi sebesar 70,8%, $F_{hitung} > F_{tabel}$ $(193,293 > 3,13)$ hal ini diperkuat dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Harga (X1) dan Fasilitas (X2) terhadap Keputusan Orang Tua (Y) pada SMA *Homeschooling* Kak Seto di Bintaro Tangerang Selatan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Thamrin dan Francis Tantri. 2015. Manajemen Pemasaran Edisi 1 Cetakan 4. Jakarta : Rajawali Pers.
- Ahmad Khairul Nuzuli. (2023). Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah. Jejak Pustaka
- Anisa, C. A. (2021) 'Tingkat Manajemen Dan Manajer Beserta Fungsi-Fungsi Manajemen' Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam, 2(2), p.150.
- Anisa, N., & Solihin, D. (2023). Pengaruh Harga dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian Dimsum Teh Susi Cabang Desa Cibentang Ciseeng Bogor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, 3(2).
- Arikunto. (2022). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi 2022.
- Bastian, I., & Solihin, D. (2023). Pengaruh Harga dan Promosi Penjualan terhadap Keputusan Pembelian pada Online Shop Clotiva di Jakarta Utara. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3(4), 754-767.
- Basu Swastha dan Hani Handoko, (2016). Manajemen Pemasaran Analisis dan Perilaku Konsumen. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Batubara, A., & Hidayat, R. (2016). Pengaruh Penetapan Harga dan Promosi terhadap Tingkat Penjualan Tiket pada PSA Mihin Lanka Airlines. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(1), 33-46.
- Buchari Alma. (2016). Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Bandung. Alfabeta.
- George R. Terry. (2022). Dasar-dasar Manajemen Edisi Revisi. Bumi Aksara.
- Ghozali, I. (2017). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

- Hafid Usman, Kuwat Riyanto. 2019. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Online Lazada Di Cikarang Selatan." *Ilmiah Manajemen Pemasaran* 53(9).
- Hanny, R., & Krisnawati, Y. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Ac Merek Daikin Pada PT Penta Mitra Aircon Karawaci. *Excellent*, 9(2), 133-144.
- Hardina, Meyta Salsa, and Eka Sudarusman. "Pengaruh harga, lokasi, dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisata Taman Sari di Yogyakarta." *Cakrawangsa Bisnis: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2.1 (2021).
- Harini. (2022). "Harga Jual bagi Pelaku UMKM Harum Manis Desa Parereja Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3).
- Hasibuan, Malayu. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit
- Hasim, A., & Solihin, D. (2024). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Keputusan Pembelian pada PT Laukita Bersama Indonesia. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 4(1), 232-246.
- Hidaya, A. D. S., & Lubis, D. S. W. (2019). Pengaruh Promosi dan Harga Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan. *Jurnal Studi Manajemen*, 1(1), 1-7.
- Indrasari. (2020). *Pemasaran & Kepuasan Pelanggan*. Cetakan pertama. Surabaya.
- Iqbal Hasan. (2018). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Edisi 2018
- Iskandar, D. N., & Irawan, I. A. (2021). Pengaruh harga, lokasi dan fasilitas terhadap keputusan pembelian pada perumahan grand mutiara village karawang. *Indikator*, 5(3), 353510.
- Kinerja Tugas (Task Performance) Dosen Perspektif Manajemen Organisasi. (2018). (n.p.): Samudra Biru.
- Kotler dan Armstrong (2017). *Prinsi-prinsip Pemasaran*. Edisi Kedua Belas. Jilid Satu. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P., & Armstrong, G (2018). *Principles of Marketing Global Edition 17th Edition*. London: Pearson Education.
- Lempoy, N. C., Mandey, S. L., & Loindong, S. S. (2015). Pengaruh Harga, Lokasi, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Taman Wisata Toar Lumimuut (Taman Eman) Sonder. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1).
- Manik, C. D. (2017). pengaruh penetapan harga terhadap keputusan pembelian panel listrik pada PT. Cakra Raya Teknologi Di Tangerang Kota. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*.(Online). no. ISSN (cetak), 2598-0823.
- Noviyanti, I., Sunarsi, D., & Wijoyo, H. (2021). Pengaruh Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Alfamart Cabang Cipondoh. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 4(1), 43-54.
- PENGANTAR MANAJEMEN: Memahami Konsep Dasar Manajemen Secara Mudah. (2023). (n.p.): EDU PUBLISHER.
- Philip, Armstrong. (2016). *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Edii13. Jilid 1. Jakarta:Erlangga.
- Putri, H. J., Mardiana, R., & Juhari, A. (2024). PENGARUH CITRA SEKOLAH DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN ORANG TUA SISWA DALAM MEMILIH SEKOLAH LANJUTAN DI SMPIT LUQMAN AL HAKIM. *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 4(1), 1-12.
- Rahim, A. R. (2018). *CARA PRAKTIS PENULISAN KARYA ILMIAH*. Zahir Publishing.
- Rivai, Veithzal. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktek*. Cetakan Pertama. Jakarta: Murai Kencana.
- Riyanto, S. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish.
- S.P. Siagian. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama.
- Septiyowati, E. A., & Oetomo, H. W. (2017). Kualitas Pelayanan, Harga, Lokasi Dan Fasilitas Terhadap Proses Pengambilan Keputusan Menginap. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(9).

- Sofjan Assauri. (2018). Manajemen pemasaran. Penerbit: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhardi, Rusdi Rapyoga. (2022). Pengantar Ilmu Manajemen (Teori dan Implementasi). (n.p.): Sada Kurnia Pustaka.
- Susilowati, I. H., & Utari, S. C. (2022). Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Di Apotik MAMA Kota Depok. *Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 134-140.
- Syahputra, R. R., & Herman, H. (2020). Pengaruh Promosi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menginap Di Os Hotel Batam. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(3), 62-70.
- Tanjung, Albar. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN*. Scopindo Media Pustaka.
- Tarigan, B. I., Lopian, J. S., & Tampenawas, J. L. (2022). Pengaruh diferensiasi produk, harga dan fasilitas terhadap keputusan pembelian pada café saroha di kota manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 491-499.
- Tengku Firli. (2020). *Textbook of Marketing Management: Marketing Mix as Main Material in Marketing Management*. Media Sains Indonesia.
- Tiyanto. (2021). *Pengantar Manajemen Modern*. Penerbit: Yayasan Kita Menulis
- Tutik Pebrianti. (2024). *Buku Ajar Teori Pengambilan Keputusan*. (n.p.): PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- UTOMO, M. R. P. (2017). Pengaruh Fasilitas, Harga, Lokasi dan Kelompok Referensi terhadap Keputusan Wali Murid Memilih Jasa Pendidikan SMA Muhammadiyah 1 Gresik (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Wahyuni, Y. S. (2024). Pengaruh Brand Image, Religiusitas, dan Fasilitas terhadap Keputusan Orang Tua Menyekolahkan Putranya Di SMP Bukit Asam, Lawang Kidul Muara Enim Sumatera Selatan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(9)
- Wibowo Hanafi (2023). *Holistic & Transcultural Nursing*. Global Eksekutif Teknologi.
- Zulmiyetri, D. (2020). *Penulisan Karya Ilmiah*. Prenada Media